

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

a. Letak Geografis

Secara geografis Kelurahan Bulogading termasuk dalam wilayah Kecamatan Ujung Pandang. Sejarah Kelurahan Bulogading terbentuk pada tahun 1992 dan merupakan Kelurahan pemekaran dari Kelurahan Baru. Kelurahan Bulogading memiliki 4 RW dan 14 RT, dengan jumlah penduduk 2.860 jiwa dan terbagi 439 Rumah Tangga, 592 Kepala Keluarga, 1.380 penduduk laki-laki dan 1.470 penduduk perempuan. Pada kelurahan Bulogading termasuk dalam Batas Wilayah:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Pattunuang
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Maloku
- c. Sebelah Timur : Kelurahan Baru
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Lae-Lae

b. Kondisi Perekonomian

Kelurahan Bulogading merupakan lokasi yang strategis dalam pusat perkotaan di Makassar. Bisa dikatakan kondisi perekonomian masyarakatnya tergolong mandiri dan produktif, meskipun ada sebagian kecil yang digolongkan ekonomi menengah ke 49 bawah. Secara umum mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Bulogading dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian yang merupakan pekerjaan pokok seperti, Dokter swasta, TNI, POLRI, Pengusaha kecil atau pedagang kaki lima, Karyawan perusahaan

pemerintah. Pekerjaan pokok pada Kelurahan Bulogading tahun 2014 dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Pekerjaan Pokok Menurut Jumlah Rumah Tangga Tahun 2014

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah Rumah Tangga
1	PNS	5
2	POLRI	5
3	TNI	2
4	DOKTER	4
5	PEDAGANG	60
6	KARYAWAN	4
7	PENGACARA	1
8	PEGAWAI	6
9	DOSEN	1
10	NOTARIS	1

Berdasarkan tabulasi data mata pencaharian rumah tangga tersebut teridentifikasi mata pencaharian di sektor pedagang yang merupakan pekerjaan rumahan, dimana masyarakat kecil melakukan usahanya di rumah sendiri dan penghasilan mereka juga sangat minim.

c. Kondisi Kependudukan

Kelurahan Bulogading memiliki jumlah penduduk 2.860 jiwa yang terdiri 1.380 laki-laki dan 1.480 perempuan.

d. Kondisi Pendidikan

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam memajukan tingkat kecerdasan dan kesejahteraan pada

umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya akan mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika dan pola pikir individu, selain itu akan mempermudah menerima informasi yang lebih maju. Adapun jenjang pendidikan pada masyarakat kelurahan Bulogading dapat dilihat pada table berikut :

51 Tabel II. Kondisi Pendidikan di Kelurahan Bulogading tahun 2014-2015

Jenjang Pendidikan	Jumlah
Sekolah Dasar (SD)	155 Orang
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	279 Orang
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1.045 Orang
Diploma 2 (D2)	3 Orang
Diploma 3 (D3)	5 Orang
Strata 1 (S1)	181 Orang
Tidak Sekolah	25 Orang

e. Kondisi Keagamaan

Kerukunan umat beragama dalam wilayah ini dengan pemeluk agama yang ada antara lain :

1. Islam : 1.660 orang
2. Kristen : 574 orang
3. Katholik : 370 orang

4. Hindu : 126 orang

5. Budha : 130 orang

f. Awal Munculnya Lesbian di Kota Makassar

Di Kota Makassar, perilaku perempuan mencintai sesamanya ini tidak ragu lagi terang-terangan muncul di tengah-tengah masyarakat umum. Hampir disetiap pusat perbelanjaan, Mall, Cafe dan tempat tongkrongan terbuka, para wanita lesbian ini bisa ditemukan. Umumnya mereka datang berpasang-pasangan dan rata-rata masih berusia muda, sekitar 15-25 tahun. Untuk mengetahui mereka kita bisa melihat dari cara berpakaian, ekspresi dan cara mereka berinteraksi. Munculnya lesbian di Kota Makassar pada tahun 2006 dan berkembang tahun 2010 sampai sekarang.

Dari penjelasan sejarah Lesbi diatas maka dapat diperkirakan jumlah lesbiyang ada di makassar, untuk lebih jelasnya dapat di liat dari bagan di bawah ini :

No	Tahun	Lesbi	Persen
1	2006	125	6 %
2	2007	173	10 %
3	2008	206	13,5 %
4	2009	225	15 %
5	2010	285	18,5 %
6	2010-Sekarang	356	37 %
		Jumlah	100%

Dari bagan diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan yang paling besar terjadi di tahun 2007 dengan adanya jumlah Lesbi 173 orang.

Awalnya yang melatar belakangi munculnya lesbian di Kota Makassar ialah adanya sosial media yang berkembang, mereka melihat perkembangan lesbian di kota-kota besar lainnya dan meniru gaya hidupnya. Dan karena adanya trauma terhadap lawan jenis mengakibatkan sebagian perempuan memilih untuk lesbianisme. Seiring berkembangnya system teknologi jejaring sosial, semakin berkembang pula jaringan mereka mengembangkan lesbianisme ini di pusat perkotaan. Saling mengajak dan mempengaruhi satu sama lain untuk terjerumus pada dunia belok.